

## ABSTRAK

Mengingat kondisi perekonomian global yang diliputi dengan ketidakpastian merupakan akibat dari krisis utang yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat. Sehingga diperlukan evaluasi terhadap kinerja perbankan untuk dapat tetap menjaga kondisi bank yang sehat. Penilaian kinerja bank dapat dilihat dari rasio keuangannya. Rasio CAR, LDR, BOPO, dan KAP merupakan rasio yang tepat untuk mengukur kinerja perbankan yang diukur dengan ROA.

Penelitian ini menggunakan populasi Bank Devisa dan Bank Non Devisa sebanyak 65 bank. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 24 bank yang terbagi menjadi 18 Bank Devisa dan 6 Bank Non Devisa. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Tahunan bank periode 2007-2011 yang diperoleh dari Direktori Perbankan Indonesia, *Indonesia Stock Exchange*, dan website bank yang bersangkutan. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji chow test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Variabel LDR berpengaruh signifikan pada kinerja Bank Devisa. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Hasil dari pengujian *Chow Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa periode 2007-2011.

Kata kunci : kinerja perbankan, CAR, LDR, BOPO, KAP